

PELATIHAN ALUR PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN PEMBANGUNAN DESA TANJUNG HERAN KECAMATAN PUGUNG KABUPATEN TANGGAMUS

Kohar, Juliono², Dhel Juni Pasya³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : (koharlampung@umpri.ac.id ¹) (djuliono@umpri.ac.id), dheljunifeb@umpri.ac.id

Abstrak: Melalui Performance aparatur Desa yang baik, maka tujuan visi dan misi Desa akan terealisasi dan terwujud sesuai harapan yang di inginkan oleh desa tersebut. Namun untuk mendapatkan performance yang baik dari aparatur Desa tidaklah mudah, karena dibutuhkan kesadaran dan tanggungjawab yang tinggi dari aparatur Desa itu sendiri. Organisasi dan aparatur Desa merupakan dua hal yang saling membutuhkan. Jika aparatur Desa berhasil membawa kemajuan pada Desanya, maka keuntungannya akan diperoleh kedua belah pihak. Bagi aparatur Desa, keberhasilan merupakan aktualisasi potensi diri sekaligus peluang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan bagi Desa itu sendiri, keberhasilan merupakan sarana menuju pertumbuhan dan perkembangan Desa yang lebih baik lagi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Performance aparatur Desa dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya yaitu terdapat faktor Eksternal dan internal. Salah satu factor yang diambil oleh pimpinan / Kepala Desa adalah implementasi dan pelaksanaan program-program atau rencana kerja pemerintah pada desa tersebut. Berdasarkan analisis terhadap kegiatan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut Telah dipahaminya konsep manajemen kelembagaan alur perencanaan, penganggaran dan pembangunan desa Tanjung Heran kecamatan Pugung kabupaten Tanggamus Telah dipahaminya mekanisme dan tata aturan yang normatif dalam manajemen kelembagaan Desa oleh para aparatur Desa Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

Kata Kunci: *Alur Perencanaan, Penganggaran dan Pembangunan*

Pendahuluan

Sampai saat ini di Desa, masalah yang sering kali mengemuka adalah tingginya jumlah kaum miskin. Banyak masyarakat hidup di bawah garis kemiskinan. Hidup mereka tergantung pada kemurahan alam dengan penghasilan subsisten. Apalagi, dalam kondisi seperti saat ini daya beli masyarakat semakin menurun. Jumlah orang miskin dan penganggur terselubung kian meningkat. Diakui atau tidak, kemiskinan di Desa tidak sepenuhnya disebabkan faktor kemalasan. Akan tetapi, hal itu lebih disebabkan masyarakat di Desa kurang menguasai akses-akses dalam menambah ilmu, keterampilan, modal, dan pengalaman untuk menggali sumber penghidupan yang dapat membebaskannya dari belenggu kemiskinan. Zaman sekarang ini implementasi merupakan bagaian yang tidak bisah dipisahkan dengan keberadaan suatu program yang dimana telah diketahui implementasi merupakan turunan dari kebijakan publik yang sangat aplikatif baik dipemerintah pusat ataupun pemerintah daerah. Performance pada dasarnya mencakup sikap mental dan perilaku yang selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan saat ini harus lebih berkualitas dari pada pelaksanaan pekerjaan masa lalu, untuk saat yang akan datang lebih berkualitas dari pada saat ini. Performance aparatur desa merupakan salah satu factor penentu keberhasilan pencapaian tujuan desa. Performance aparatur desa juga dapat dipandang sebagai proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja.

Seseorang aparatur Desa akan merasa mempunyai kebanggaan dan kepuasan tersendiri dengan performancenya dari yang dicapai berdasarkan Performance yang diberikannya untuk Desa tersebut. Melalui Performance aparatur Desa yang baik, maka tujuan visi dan misi Desa akan terealisasi dan terwujud sesuai harapan yang di inginkan oleh desa tersebut. Namun untuk mendapatkan performance yang baik dari aparatur Desa tidaklah mudah, karena dibutuhkan kesadaran dan tanggungjawab yang tinggi dari aparatur Desa itu sendiri. Organisasi dan aparatur Desa merupakan dua hal yang saling membutuhkan. Jika aparatur Desa berhasil membawa kemajuan pada Desanya, maka keuntungannya akan diperoleh kedua belah pihak. Bagi aparatur Desa, keberhasilan merupakan aktualisasi potensi diri sekaligus peluang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan bagi Desa itu sendiri, keberhasilan merupakan sarana menuju pertumbuhan dan perkembangan Desa yang lebih baik lagi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Performance aparatur Desa dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya

yaitu terdapat faktor Eksternal dan internal. Salah satu factor yang diambil oleh pimpinan / Kepala Desa adalah implementasi dan pelaksanaan program-program atau rencana kerja pemerintah pada desa tersebut. Rencana Kerja Pemerintah Desa diharapkan bukan hanya memberi perubahan positif dalam sistem pemerintahan, tetapi dengan adanya rencana kerja pemerintah desa juga dapat menjadi jawaban atas segala persoalan yang dihadapi suatu bangsa dalam pemerintahan. Di Negara kita Indonesia, setelah adanya otonomi daerah, perubahan sistem pemerintahan juga diiringi dengan adanya tuntunan baru dalam rangka pemantapan kemandirian dan pemberdayaan masyarakat diperlukan adanya ketersediaan sumber daya bagi peningkatan pelayanan ditingkat pedesaan secara memadai. Program Rencana Kerja pembangunan desa merupakan salah satu program unggulan pemerintah Desa Tanjung Heran dalam bidang pembangunan desa. Yang dimana dalam musyawarah rencana kerja pemerintah desa yang berlangsung di Kantor Desa Tanjung Heran, yang dihadiri camat Tanjung Heran anggota badan permusyawaratan desa dan seluruh jajaran serta perwakilan tokoh masyarakat, dalam musyawarah tersebut camat Tanjung Heran menghimbau agar dalam pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) disesuaikan dengan visi dan misi desa dan tidak terlepas dari skala prioritas yang sudah ditetapkan, serta Desa Tanjung Heran bisa meningkatkan performance aparatur desa tersebut. Yang dimana Desa Tanjung Heran merupakan salah satu desa di Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung, yang terdiri dari 27 Pekon. Desa Tanjung Heran merupakan salah satu desa maju, sehingga pemerintah berinisiatif untuk melakukan suatu usaha agar Desa Tanjung Heran bisa menjadi desa yang lebih maju dan lebih mandiri lagi. Sehingga dari hal tersebut pemerintah melakukan sesuatu dengan program kerja yang telah di rencanakan.

Berdasarkan survei awal masih di temukan performance atau kinerja paratur desa Tanjung Heran belum optimal, hal demikian dapat di lihat dalam bidang pembangunan masih adanya beberapa kendala yang berkaitan dengan penyusunan RKP Desa tersebut, yang dimana kurangnya partisipasi masyarakat, desa untuk ikut dalam kegiatan pembangunan. Masih ada program kegiatan RKP Desa Tanjung Heran yang belum terealisasi khususnya dalam bidang pembangunan, masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai apa itu RKP Desa. Forum desa yang tidak seimbang dengan program yang tersusun dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah RKP Desa Tanjung Heran.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan bekerjasama dengan Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Metode pelaksanaan dilakukan dengan bentuk pelatihan selama dua hari. Pelaksanaan kegiatan di laksanakan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 19 dan 20 Mei 2020, bertempat di Aula Balai Desa Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Berikut ini adalah deskripsi setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh tim selama kegiatan Pelatihan dalam meningkatkan sumberdaya Manusi (SDM) dalam hal Administrasi. Masih lemahnya kualitas proses dan substansi yang dihasilkan dari kegiatan manajemen kelembagaan Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus menjadikan pembangunan di desa Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus belum mampu menghasilkan perubahan yang berdaya guna. Masih belum maksimalnya proses kegiatan manajemen kelembagaan Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus tersebut merupakan implikasi dari lemahnya kapasitas aparatur pemerintah desa Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang tema tersebut. Karena berhubungan dengan transfer pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas Manajemen Kelembagaan Desa maka kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan. Oleh karena itu, kegiatan ini akan dilaksanakan dengan Metode Ceramah dan Diskusi/ Tanya Jawab.

Ada dua rancangan evaluasi yang akan digunakan untuk kegiatan ini, yaitu: Evaluasi secara kuantitatif melalui *pre test* dan *post test*. Rancangan tersebut digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan kemampuan konsep seluruh peserta kegiatan. Evaluasi secara kualitatif dilakukan melalui diskusi/ tanya jawab dengan pemantauan selama proses penyuluhan/ sosialisasi terhadap materi yang disajikan selama proses penyuluhan/ sosialisasi berlangsung antara penyaji materi dengan peserta sosialisasi, khususnya yang terkait dengan aspek yang berhubungan dengan Manajemen Kelembagaan Desa dan Alur Perencanaan, Penganggaran Dan Pembangunan Desa Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari pihak panitia Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Salah satu sambutan diberikan oleh Bapak Camat Pugung Kabupaten Tanggamus. Dalam sambutannya bapak Camat mengapresiasi adanya kegiatan yang diinisiasi oleh

Universitas Muhamamdiyah Pringsewu Lampung. Setelah sambutan dari Bapak Camat Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian post test kepada seluruh peserta. Penyampaian post test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan para peserta terhadap tema kegiatan yang hendak dilaksanakan. Selanjutnya dilakukakn pemaparan materi dari pemateri yakni Dhel Juni Pasya, S.E., M.M. dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamamdiyah Pringsewu Lampung yang sudah disusun sebelumnya. Penyampaian materi dilakukan secara panel dengan skema penyampaian yang bergantian materi dapat disampaikan secara tuntas. Setelah seluruh pemateri menyampaikan materinya, acara dilanjutkan dengansesi tanya jawab/diskusi yang dilakukan secara terpandu. Tanya jawab/diskusiberlangsung secara aktif dan antusias. Hampir sebagian besar peserta kegiatan menyampaikan pertanyaan atau meminta penjelasan lebih mendalam tentang topic perencanaan pembangunan Desa yang sudah mereka lakukan pada masing-masing instansi. Setelah sesi tanya jawab/diskusi dilaksanakan dan dianggap telah cukup memuaskan para peserta kegiatan maka acara dilanjutkan dengan pemberian post test kepada peserta. Post test dapat dilaksanakan secara lancar dan dijalankan dengan penuh antusias.

Daftar Skoring Pre Test dan Post Test Peserta Kegiatan

No	Nama Peserta	Skor Pre Test	Skor Post Test	% Peningkatan
1	Yasir M.	60	70	10
2	M. Ridwan	65	72	7
3	Sayuti	62	72	10
4	Adam	62	70	10
5	Ujang	62	75	13
6	Bejo Sumarto	60	70	10
7	Ponidi	65	75	5
8	Suyanto	62	72	5
9	Sutega	65	70	5
10	Daldiri	60	70	12
11	Nur Khoiri	62	70	8
12	Hari Mustofa	62	75	13
13	Febri Hertawan	62	75	13
14	Sugeng	65	75	10
15	Anwar	65	70	5
16	Arif Hidayat	60	70	12
17	Diki Setiadi	60	70	10
18	Adi Irmawan	60	70	15
19	Supriono	62	72	10
20	Ihwan Fauzi	62	72	10
21	Rahmat	62	72	10
22	Rois	62	70	8
23	Jumali	62	70	8
24	Danang S.	60	72	12
25	Supriyadi	60	70	10
26	Munjari	65	70	5
26	Khairudin	65	72	7
27	Indara G.	65	72	7
28	Junaidi A.	65	70	5
29	Nur Hakim	60	70	10
30	Turiman	62	72	10
31	Umar P	60	75	15
32	Sutopo	65	75	10
33	Tejo	62	70	8
34	Sosro Utomo	60	72	12
35	Basirudin	62	72	10
Rata-rata Skor				10 %

Pada akhirnya setelah post test selesai dilaksanakan, maka kegiatan ditutup oleh panitia Desa Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus dan Kordinator Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Dari pengamatan dan analisis skoring serta secara kualitatif maka dapat dikatakan bahwa telah lebih dikuasanya pengetahuan tentang perencanaan pembangunan Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat diketahui adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu. Faktor pendukung itu adalah adanya gairah dan ekspektasi dari para peserta kegiatan untuk mengikuti kegiatan itu. Sehingga adanya minat tersebut, memudahkan pateri untuk melakukan pengembangan kapasitas pengetahuan pada masing-masing mereka.

Selain itu, diketahui juga adanya faktor penghambat yang perlu diantisipasi jika hendak melaksanakan kegiatan serupa pada masa yang akan datang. Diantaranya adalah belum dapat dilaksanakannya kegiatan yang lebih teknis dalam bentuk tutorial kepada para peserta. Adanya kegiatan tutorial yang lebih teknis sebenarnya dapat lebih mampu meningkatkan kemampuan praktis yang semestinya memang dimiliki oleh para aparatur Desa.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis terhadap kegiatan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut Telah dipahaminya konsep manajemen kelembagaan alur perencanaan, penganggaran dan pembangunan desa Tanjung Heran kecamatan Pugung kabupaten Tanggamus Telah dipahaminya mekanisme dan tata aturan yang normatif dalam manajemen kelembagaan Desa oleh oleh para aparatur Desa Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Telah dipahaminya posisi peran serta masyarakat Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus dalam kegiatan manajemen kelembagaan Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus oleh oleh aparatur Desa Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

Adapun saran yang bisa diperoleh berdasarkan hasil dari kegiatan ini adalah Perlu dilakukan kegiatan pelatihan yang lebih bersifat teknis, sehingga dapat dikuasanya secara lebih menyeluruh kapasitas manajemen kelembagaan Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Kegiatan seperti ini perlu dilakukan pada target sasaran yang lebih luas lagi, meliputi kecamatan lain ataupun kabupaten lainnya.

Daftar Rujukan

- Anonim. TT. 2017. Pelembagaan Mekanisme Perencanaan Partisipatif.
- Eko, Sutoro. 2018. "Memperdalam Demokrasi Desa", dalam Orde Partisipasi Bunga Rampai Partisipasi dan Politik Anggaran. Ed. Sugeng Bahagijo dan Rusdi Tagaroa. Jakarta: Perkumpulan PraKarsa.
- Fahmi, Erwin dan R. Yando Zakaria. 2015, "Good Governance dan Muti-stakeholder Processes: Minus Malum Dalam Wacana Neoliberal?" dalam Wacana Jurnal Ilmu Sosial Transformatif. Edisi 20 Tahun VI, 2005. Yogyakarta: Insist Press.
- Isna, Alizar dan Anwaruddin. 2016. "Prospek Terwujudnya Paradigma Baru Manajemen Pembangunan di Daerah (Studi Efektivitas Peran Swasta dalam Implementasi Program Pengembangan Kecamatan di Desa Madaraya)",
- Laporan Hasil Penelitian (tidak diterbitkan). Purwokerto: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 2018. Perencanaan Pembangunan. Jakarta: Gunung Agung.